

**ANALISIS PERKEMBANGAN TEKNOLOGI BUDI DAYA UDANG VANAME
GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Study Kasus Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten
Lampung Timur)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh

**SITI NURJANAH
NPM: 1651010149**

Program Studi: Ekonomi Syari'ah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020 M**

**ANALISIS PERKEMBANGAN TEKNOLOGI BUDI DAYA UDANG VANAME
GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Study Kasus Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten
Lampung Timur)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**



**Pembimbing I : Hanif, S.E., M.M.
Pembimbing II : Diah Mukminatul Hasyimi, S.E.I., M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2020 M**

ABSTRAK

Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan petani udang vaname dengan cara memanfaatkan perkembangan teknologi. Di Desa Karyatani banyak petani yang beralih budidaya adanya perkembangan teknologi dikarenakan beberapa faktor. Dalam perkembangan teknologi diharapkan dengan petani beralih budidaya dengan intensif atau semi intensif diharapkan dapat meningkatkan pendapatannya karena petani harus bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Penyebab lain petani beralih budidaya banyaknya penyakit atau hambatan dalam budidaya dengan cara tradisional.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses perkembangan teknologi dalam budidaya udang vaname dan faktor petani beralih budidaya ? dan bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap peningkatan pendapatan masyarakat melalui budidaya udang vaname ? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perkembangan teknologi budidaya udang vaname dan faktor petani beralih budidaya dan mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap peningkatan pendapatan masyarakat melalui budidaya udang vaname.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun penelitian ini bersifat *deskriptif* dan data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dan data sekunder diperoleh dari dokumentasi berupa data kepustakaan dan gambar lokasi penelitian populasi dalam penelitian ini berjumlah 86 orang dan yang dijadikan sampel 37 orang. Pengumpulan data menggunakan wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi, metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan berfikir deduktif.

Hasil dari penelitian ini bahwa ada empat faktor yang membuat petani beralih budidaya ke intensif atau semi intensif yaitu harga udang vaname yang tinggi, faktor pangsa pasar udang vaname yang baik, faktor perkembangan teknologi, dan faktor jangka panen udang vaname yang cepat. Sedangkan jika dilihat dari ekonomi Islam keempat faktor yang mempengaruhi perkembangan teknologi serta beralih budidaya tersebut tidak di larang dalam Islam selama faktor tersebut tidak menyimpang dalam Islam dan tidak merugikan orang lain atau tidak menyebabkan kerusakan di bumi.

Kata kunci: Perkembangan Teknologi, Pendapatan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nurjanah

NPM : 1651010149

Jurusan / Prodi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Perkembangan Teknologi Budidaya Udang Vaname Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 September 2020
Penyusun

Siti Nurjanah
Npm. 1651010149



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul : Analisis Perkembangan Teknologi Budidaya Udang Vaname
Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam
Perspektif Ekonomi Islam

Nama : SITI NURJANAH

NPM : 1651010149

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Hanif, S.E., M.M.

NIP.19740823200003001


Diah Mukminatul Hasyimi, S.E., M.E.Sy

NIP. -

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Madnasir, S.E., M.Si

NIP. 197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Perkembangan Teknologi Budidaya Udang Vaname Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam" disusun oleh Siti Nurjanah, NPM. 1651010149 Program Studi Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal Rabu, 04 November 2020.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. H. Nasruddin, M.Ag.

Sekretaris : Muhammad Fikri Nugraha Kholid, M.Pd.

Penguji I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M. Si.

Penguji II : Hanif, S.E., M.M.

Mengetahui,
Ekonomi Dan Bisnis Islam



Isnan Abdul Ghafur, M.Si
NIP. 198008012003121001

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ تَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن

دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artiny : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S Ar Ra'd : 11)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang paling dalam, penulis skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bpk Warsono dan Ibu Tukinah yang telah membesarkanku atas semua jasa, do'a, pengorbanan, menuntun setiap langkahku, mendidik, serta kasih sayang yang tak terhingga, sehingga upayaku dapat menyelesaikan skripsi ini bisa membuat kalian bangga. Sehingga bisa menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung dengan gelar Sarjana.
2. Kakak ku Eni Sriani yang selalu memotivasi dan menyemangati ku dan mendo'akan dalam keberhasilan studi ku, yang tak pernah lelah memberikan semangat untuk meraih kesuksesan dan membuat orang tua kita tersenyum bahagia serta selalu berusaha menjadi anak yang sholeha Amin.
3. Teman-teman angkatan tahun 2016 yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi serta Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Nurjanah, dilahirkan di Mekarsari, pada tanggal 15 November 1998, anak kedua dari 2 (dua) bersaudara dari pasangan Bapak Warsono dan Ibu Tukinah. Adapun pendidikan formal yang pernah ditempuh sebagai berikut:

1. TK RA Raudlotut Tholibin Mekarsari Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2004.
2. MI Roudlotut Tholibin Mekarsari Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2010.
3. MTS Ma'arif 18 RU Pasir Sakti Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2013.
4. MA Ma'arih 06 Pasir Sakti Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur lulus pada tahun 2016
5. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2016 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Islam.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Alla SWT atas rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “ ANALISIS PERKEMBANGAN TEKNOLOGI BUDIDAYA UDANG VANAME GUNA MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study Kasus di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Meringgai Kabupaten Lampung Timur) “ dapat diselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhamad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh dengan cahaya Islam.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya dorongan berbagai pihak, untuk itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ruslan A. Ghofur, M.S.I selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, yang selalu memotivasi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang berkualitas dan menjunjung tinggi nilai Islam.
2. Bapak Madnasir, S.E.,M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Syari'ah yang senantiasa memberikan nasehat.

3. Bapak Hanif, S.E.,M.M selaku pembimbing satu yang telah memberikan pengarahan dan penuh pengertian dan kesabaran dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Diah Mukminatul Hasyimi, M.E.Sy selaku pembimbing dua yang telah banyak memberi bimbingan nasehat dan arahan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu.
6. Penyuluh Dinas Petani Kabupaten Lampung Timur, dan seluruh anggota petani udang vaname yang senantiasa membantu penulis dalam melaksanakan penelitian, dan bersedia meluangkan waktunya memberi informasi serta data-data yang penyusun butuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kekasih ku Risky Brilliant yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk sahabatku, yang sudah hadir dalam suka maupun duka yang selalu mendukung setiap langkah ku Nanda Awalina Putri, Risa Rohmatul Azizah, S.Ag, Niza Agus Lutfi, Widiani Tite Kanaya, Nurhayati, Mesy, S.E., Istiqomatul Khoiriyah.
9. Sahabat dan teman-teman jurusan EI angkatan 2016 khususnya EI B yang saling menyemangati serta teman-teman KKN 40 angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
10. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak

sangat diharapkan demi menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandar Lampung , 21 September 2020
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Fokus Penelitian.....	11
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	12
G. Metode Penelitian	13
H. Tinjauan Pustaka.....	19
BAB II PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN PENDAPATAN	
A. Pengertian Perkembangan Teknologi Dalam Budidaya Udang Vaname ...	21
1. Teori Pertumbuhan.....	21
2. Teknologi dalam budidaya udang vaname.....	23
B. Budidaya Udang Vaname	25
1. Definisi Udang Vaname	25
2. Penyakit Dalam Udang Vaname	27
3. Keistimewahan Udang Vaname	29
4. Pengertian Pendapatan Menurut Para Ahli Ekonomi Dan Pandangan Ekonomi Islam	30
5. Distribusi Pendapatan Dalam Islam	40
6. Tingkat Muqashid Syari'ah.....	47

BAB III LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Karyatani	57
1. Sejarah Berdirinya Desa Karyatani	57
2. Letak Giografis	58
3. Keadaan Penduduk.....	59
4. Keadaan Sosial Dan Budaya	59
B. Gambaran Umum Petani Tambak Udang Vaname di Desa Karyatani.....	65
C. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Meningkatnya Teknologi Sehingga Petambak Udang Vaname Beralih budi daya Dari Yang Tradisional Menjadi Intensif Di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.....	71
D. Dampak perkembangan teknologi budidaya udang vaname dalam peningkatan pendapatan masyarakat.....	75

BAB IV ANALISIS DATA

A. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Petani Tambak Udang Vaname Dengan Cara Beralih Fungsi Dari Budidaya Tradisional Ke Intensif atau Semi Intensif Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur	77
B. Perkembangan Teknologi Budidaya Udang Vaname Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Menurut Prespektif Ekonomi Islam Di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur	83

BAB V PENUTUP

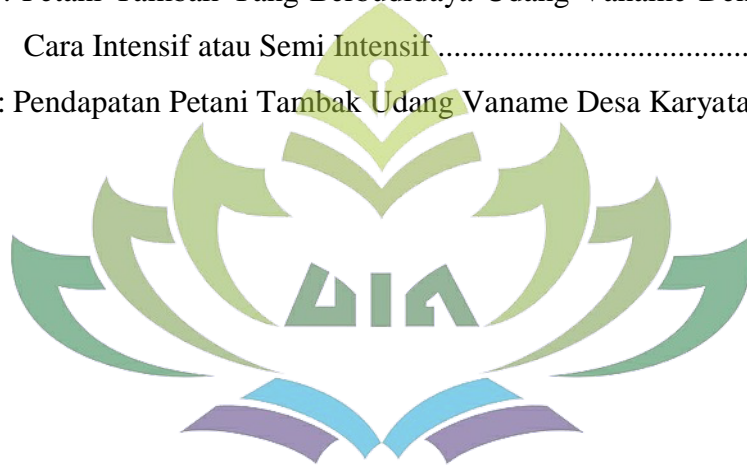
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Nilai dan Volume Ekspor Produk Kelautan dan Perikanan Tahun 2018	5
Table 2 : Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Petani Tambak Udang Vaname di Desa Karyatani	10
Table 3 : Tokoh Masyarakat Yang Menjabat Sebagai Kepala Desa.....	57
Table 4 : Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	60
Tabel 5 : Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan	62
Tabel 6 : Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.....	63
Tabel 7 : Petani Tambak Yang Berbudidaya Udang Vaname Dengan Cara Intensif atau Semi Intensif	67
Tabel 8 : Pendapatan Petani Tambak Udang Vaname Desa Karyatani	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Grafik Pertumbuhan Udang windu dan Udang Putih atau Vaname	26
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memfokuskan pemahaman agar tidak lepas dari pembahasan yang dimaksud dan menghindari penafsiran yang berbeda atau bahkan salah dikangan pembaca maka perlu adanya penjelasan dengan memberi arti beberapa istilah yang terkandung di dalam judul skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Analisis Perkembangan Teknologi Budidaya Udang Vaname Guna mEningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Islam (Study kasus Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lmapung Timur “**. Adapun beberapa istilah yang terdapat judul dan perlu untuk diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Teknologi, adalah perkembangan perubahan dalam fungsi produksi dalam suatu kegiatan tertentu yang dapat menambahkan hasil dengan input tertentu.¹
2. Budidaya, adalah merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumberdaya hayati yang dilakukan pada suatu area lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya.
3. Udang Vaname, udang vaname atau yang biasa disebut udang vanmae (*lithopenaeus vannamei*) merupakan jenis udang yang memiliki tubuh yang dibaluti kulit tipis keras dari bahan chitin (bening) berwarna putih kekuning-kuningan dengan kaki berwarna putih dan memiliki tubuh

¹Irawan dan Suparmoko, *Ekonomi dan Pembangunan*, BPFE-Yogyakarta, No.008, 2002, h. 196

yang lebih kecil juga dibanding dengan udang jerebung dan udang windu.²

4. Meningkatkan Pendapatan, pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun maupun barang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting bagi kelangsungan hidup maupun tidak langsung.³
5. Ekonomi Islam, adalah suatu ilmu yang multidimensi, komprehensif dan saling terintegrasi, meliputi ilmu islam yang bersumber dari Al-qur'an dan Hadis, dan juga ilmu rasional (hasil pemikiran dan pengetahuan manusia), dalam ilmu ini manusia dapat mengatasi masalah-masalah keterbatasan sumberdaya untuk mencapai falah (kebahagiaan).⁴

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul proposal adalah mengenai perkembangan teknologi budidaya udang vaname dalam ekonomi Islam.

B. Alasan Memilih Judul

Beberapa alasan mendasar penulis memilih judul Analisa Perkembangan Teknologi Budidaya Udang Vaname Guna Meningkatkan

² Susilowati, *Panen Rupiah dan Bisnis Pembesaran Udang* (Jawa Barat: Air Publishing, 2016), h.7

³ Hestanto. <http://www.hestanto.web.id> (diakses pada tanggal 2 Januari 2020)

⁴ Veithzal Rival dan Andi Buchari, *Islamic Economics: Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tapi Solusi*, (Jakarta: Bumi Aksara 2013), h.91

Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini sangat penting dilakukan karena perkembangan teknologi pada budidaya udang vaname saat ini mulai berkembang. Maka dengan ini penulis merasa sangat dibutuhkananya penelitian apakah perkembangan teknologi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sudah benar dalam pandangan ekonomi islam.
2. Selain itu, judul skripsi ini sangat relevan dengan program studi penulis Ekonomi Syari'ah. Pembahasan penelitian ini merupakan suatu pendapatan dalam pandangan ekonomi islam, oleh karena itu penulis melakukan penelitian apakah sudah benar cara pembudidayaan udang vaname menurut pandangan ekonomi islam.

C. Latar Belakang Masalah

Selain sektor pertanian, sektor perikanan di Indonesia juga sangat menunjang untuk untuk kesejahteraan masyarakat karena Indonesia memiliki wilayah laut yang sangat luas. Hal ini dikarenakan Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia (*the largest archipelagic country in the world*) dengan wilayah laut yang lebih luas dari pada daratan, yang memiliki jumlah pulau sebanyak 17.508 pulau, dengan garis pantai sekitar 81.000 km².⁵

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi produsen udang terbesar di indonesia. Banyak sentral pembudidayaan udang diprovinsi

⁵ M. Ghufuran H.Kordi K, *Budidaya Perairan Buku Kesatuan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010) h.92

lampung. Diantaranya lampung timur yang didominasi oleh daerah pesisir pantai yang memenuhi persyaratan sebagai tambak udang.⁶ Salah satu upaya meningkatkan pendapatan tambak dapat dengan melakukan alih fungsi budidaya yaitu budidaya udang vaname (*Lipopenaeus vannamei*) dengan cara tradisional beralih ke budi daya dengan cara intensif atau semi intensif adanya peningkatan teknologi. Diharapkan dengan alih fungsi budidaya dan meningkatnya teknologi, budidaya dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petambak di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

Pembangunan wilayah juga sangat bersangkutan pada peningkatan pendapatan masyarakat di wilayah tersebut, yaitu yang dimaksud dengan pendapatan rata-rata (*income per capital*) masyarakat, untuk itu perlu diketahui alat ukur dan metode yang dipakai untuk menetapkan besarnya tingkat pendapatan masyarakat. Tanpa alat ukur yang benar, data yang disajikan bisa saja memberikan informasi yang keliru. Masyarakat awam bisa saja keliru dengan anggapan bahwa besarnya nilai produksi suatu wilayah adalah identik dengan besarnya pendapatan masyarakat di wilayah tersebut. Hal ini dibenarkan, karena menjadi pendapat untuk masyarakat yang bersifat nilai tambah dari kegiatan produksi tersebut. Nilai tambah yang mengukur tingkat kemakmuran masyarakat setempat dengan asumsi seluruh pendapatan dinikmati masyarakat setempat.⁷

⁶<https://lampungprov.go.id/detail-post/> Lampung Memiliki Potensi Budidaya Ikan Terbesar, (diambil pada tanggal 10 Januari 2020)

⁷Robinso Tarigan, *Ekonomi Regional*, (Jakarta: PT Bumi Aksar, No. 18, 2015), h13

Tabel 1
Nilai dan Volume Ekspor Produk Kelautan dan Perikanan Tahun 2018⁸

KOMODITAS	NILAI (USD)	% NILAI	VOLUME (KG)	% VOLUME
Udang	1,742,119,193	35.84%	197,433,608	17.53%
Tuna-Tongkol-Cakalang	713,919,147	14.69%	168,433,759	14.96%
Cumi-Sotong-Gurita	554,594,192	11.41%	152,108,581	13.51%
Rajungan-Kepiting	472,962,123	9.73%	27,791,618	2.47%
Rumput Laut	291,837,226	6.00%	212,961,523	18.91%
Komoditas Lainnya	1,085,479,049	22.33%	367,349,488	32.62%
Grand Total	4,860,910,931	100.00%	1,126,078,577	100.00%

Sumber : BPS diolah Ditjet PDS,2019

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai ekspor komoditas hasil kelautan dan perikanan khususnya udang pada periode Januari-Maret (triwulan I) tahun 2019 tetap menjadi unggulan produksi udang terhadap total ekspor kelautan dan perikanan mencapai 17.53%.

Teknologi dan wirasusta untuk pertumbuhan ekonomi. Seperti yang dikatakan oleh Schumpeter bahwa perkembangan yang lambat dan terus –menerus dalam tersedianya alat-alat produksi dan tabungan merupakan faktor yang penting dalam menguraikan sejarah perekonomian. Tetapi sebenarnya pertumbuhan ekonomi itu terutama berupa pemanfaatan sumberdaya alam yang ada dengan cara yang berbeda-beda. Dengan kata lain teknologi yang pengaruhnya terlihat berubah-ubah fungsi produksi, dapat dianggap sebagai faktor produksi yang lain. Ini menunjukkan perlunya inovasi dimana pengetrapannya akan tergantung pada kegiatan ekonomi yang ada.⁹ Artinya inovasi pada saat ini sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

⁸ www.kkp.go.id. nilai dan Volume Ekspor Tuna Cakawala Tongkol, Periode Januari-Maret Triwulan I Tahun 2019, diakses 18 Januari 2020

⁹ Irawan dan Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan*, BPFE-Yogyakarta, No.008, 2002

Inovasi dapat dibagi menjadi beberapa macam. Seperti *capital saving* (penghemat capital) dan *labor saving* (penghemat tenaga kerja). Inovasi dapat juga dilihat dari sudut permintaan dan biaya-biaya seperti menekan biaya produksi (*cost reducing*) atau meningkatkan permintaan (*demand incrasasing*). Klasifikasi yang terkait dapat berupa kedua-duannya yaitu penurunan biaya dan meningkatkan mutu sehingga permintaan bertambah. Dalam proses produksi suatu inovasi berupa suatu teknologi dan atupun kebijakan diharapkan oleh penerima atau kelompok yang menjadi sasaran.

Udang vaname (*lithopenaeus vannamei*) secara resmi ditetapkan sebagai salah satu komoditas unggulan perikanan oleh menteri kelautan dan perikanan RI No 41/2001 pada tanggal 12 Juli 2001, sejak saat itu perkembangan budidayanya sangat cepat. Sampai saat ini udang vaname tetap menjadi produk unggulan bagi petani tambak. Selain Indonesia, ada negara-negara yang telah menembangkan udang vaname antara lain China, Taiwan dan Thailand.¹⁰

Udang vaname dibudidayakan dengan cara tradisional namun setelah teknologi semakin canggih udang vaname bisa juga dibudidayakan dengan cara intensif. Sistem budidaya intensif dilakukan dengan teknik yang canggih dan memerlukan (input) biaya yang besar, petakan yang umumnya kecil-kecil sekitar 0,2ha-0,5ha per petakan dengan tujuan agar lebih mudah dalam pengelolaan air dan pengawasannya. Ciri khas dari budidaya intensif adalah

¹⁰ Susilawati, *Panen Rupiah Dari Bisnis Pembesaran Udang* (Jawa Barat: Air Publishing, 2016), h.7

pada padat penebaran benur tinggi yaitu 50.000-600.000 ekor/ha. Makanan sepenuhnya tergantung dengan makan yang diberikan dengan komposisi yang ideal bagi pertumbuhan diberi aerasi (dengan kincir atau alat lain) untuk menambah kadar oksigen dalam air.¹¹

Dalam sistem ekonomi konvensional, salah satu indikator pertumbuhan dan distribusi pendapatan adalah Pertambahan Produk Domestik Bruto (PDB) bagi suatu negara atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) bagi suatu wilayah daerah. Dengan indikator tersebut maka pertumbuhan ekonomi akan memperbesar tingkat pendapat masyarakat sehingga setiap orang akan memperoleh lebih banyak kesempatan kerja dan pertambahan kekayaan dan kesejahteraan. Oleh karenanya “pertumbuhan ekonomi” merupakan nilai utama dalam sistem kapitalis karena akan berpengaruh pada pertambahan nilai ekonomi suatu bangsa atau masyarakat dengan mengesampingkan aspek-aspek nilai seperti aspek sosial, budaya dan spiritual. Karena dalam sistem ekonomi pasar persaingan dalam memperebutkan sumber daya tidak dipengaruhi oleh nilai-nilai diluarnya termasuk nilai agama dan spiritualitas.

Islam memang tidak mengharuskan persamaan dalam kepemilikan kekayaan, namun Islam tidak membiarkan membiarkan buruknya untuk mendapatkan pendapatan dengan cara yang tidak benar.

¹¹Agustina Lia, Op, Cip, h.227

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ﴿٢٨﴾

Artinya: “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu”. (Q.S. Al-Baqoroh/2: 198)¹²

إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ

Artinya: “Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu”. (Q.S. An-Nisa/4:29)

Berdasarkan dua ayat diatas menjelaskan Allah tidak melarang mencari rizki dengan cara berdagang sebagaimana yang ditunjukan sesungguhnya kamu bukan orang yang sesat. Dan Allah melarang memakan harta sesama dengan cara yang tidak benar, kecuali dengan cara berdagang antara suka sama suka.

Ekonomi Islam menurut Baqir Sadr dari Mazhab Iqtishaduna, adalah suatu istilah yang tidak tepat dan menyesatkan, sehingga istilah ekonomi Islam harus dihentikan dan di hilangkan. Sebagai gantinya untuk menjelaskan sistem ekonomi dengan prinsip Islam ditawarkan suatu istilah baru yang berasal dari filosofi Islam, yaitu iqtishad. Iqtishad menurut madzhab ini bukan sekedar terjemahan dari ekonomi saja. Iqtishad berasal dari bahasa Arab qasd yang secara harfiah berarti equilibrium atau keadaan sama, seimbang atau pertengahan. Semua teori konvensional ditolak dan dibuang, serta diganti dengan teori-teori baru yang disusun berdasarkan nash-nash Al-qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu, menyusun dan merekonstruksi

¹²Abdullah Bin Muhamad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Edisi 10.

ilmu ekonomi tersendiri yang bersumber dari Al-qur'an dan Sunnah merupakan sebuah keharusan.¹³

Berbeda dengan mazhab diatas, mazhab Mainstream justru kebalikannya dari mazhab iqtishaduna. Mazhab mainstream justru sejutu dengan ekonomi konvensional bahwa masalah ekonomi muncul karena sumber daya yang terbatas di hadapan pada keinginan manusia yang tidak terbatas. Perbedaannya hanya dalam penyelesaian masalah ekonomi tersebut. Masalah kelangkaan sumberdaya menyebabkan manusia harus melakukan pilihan. Mazhab ini memakai dalil Qs. Al-Baqarah:155. Adapun keinginan manusia tidak terbatas dianggap sebagai hal yang alamiah dan bersifat sunnatullah serta merupakan fitrah manusia, dalilnya terdapat dalam Qs. At-Takasur:1-5.

Perbedaan mazhab ini dengan mazhab konvensional adalah dalam penyelesaian masalah ekonomi tersebut. Dalam ekonomi konvensional, pilihan dan penentuan skala prioritas dilakukan berdasarkan selera pribadi masing-masing tidak peduli apakah itu bertentangan dengan norma serta nilai agama ataukah tidak. Adapun dengan ekonomi Islam, menentukan pilihan tidak bisa tanpa aturan, sebab semua sendi kehidupan telah diatur dan dipandu oleh Allah SWT lewat Al-quran dan Sunnah.¹⁴

Sehingga sebagai manusia, ekonomi Islam (*homo islamicus*), manusia harus selalu patuh pada aturan-aturan syari'ah yang ada. Oleh

¹³ Havis Arafik, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2001), h. 23.

¹⁴ Muhamad, *Ekonomi Mikro Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPPE-Yogyakarta, 2004), h. 72.

karena itu, mazhab ini tidak pernah membuang sekaligus teori-teori konvensional. Jika bermanfaat diambil yang tidak bermanfaat dibuang, sehingga terjadi suatu proses transformasi keilmuan yang diterangi dan dipandu oleh prinsip-prinsip syariah Islam. Sebab keilmuan yang saat ini berkembang di dunia barat pada keilmuan muslim pada era dark ages. Sehingga bukan tak mungkin ilmu yang berkembang sekarang pun masih ada beberapa sarat nilai karena merupakan pengembangan dari ilmu muslim terdahulu.¹⁵

Tabel 2
Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Petani Tambak Udang Vaname
di Desa Karyatani

No	Jenis Keluarga	Jumlah
1	Keluarga Prasejahtera	1.709
2	Keluarga Sejahtera 1	508
3	Keluarga Sejahtera 2	10
4	Keluarga Sejahtera 3	9
5	Keluarga Sejahtera 3 Plus	15
	Jumlah Penduduk	2.251

Sumber : Profil Desa Karyatani, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani tambak udang vaname yang berada didesa Karyatani sudah cukup baik pendapatannya. Hal ini dapat kita lihat dari keluarga sejahtera petani tambak yang sudah berada pada tingkat sejahtera I. kesimpulan dapat dilihat dari data desa dalam tingkat kesejahteraan.

¹⁵ Arafik, *Sejarah Pemikiran Islam*, h.10

Dengan melihat kenyataan tersebut, maka penulis ingin meneliti bagaimana perkembangan teknologi budidaya udang vaname guna meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam, dengan keyakinan bahwa ekonomi Islam memuat konsep pendapatan yang sarat akan nilai keadilan, moral dan norma.

D. Fokus Penelitian

Agar ruang lingkup penelitian tetap terarah dengan jelas, maka penelitian difokuskan dengan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pendapatan masyarakat yang akan diteliti pada skripsi ini adalah dalam budidaya udang vaname.
2. Teknologi yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan udang vaname sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah di paparkan dalam latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perkembangan teknologi dalam budidaya udang vaname dan faktor petani beralih budidaya di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur ?
2. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap peningkatan pendapatan masyarakat melalui budidaya udang vaname di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur ?

F. Tujuan Penelian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah diatas maka dapat diambil tujuan penelitian sebagi berikut:

- a. Untuk mengetahui proses perkembangan teknologi dalam budidaya udang vaname dan faktor petani beralih budidaya di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap peningkatan pendapatan masyarakat melalui budidaya udang vaname di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan serta pemikiran ke Islaman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syari'ah pada khususnya. Selain itu diharapkan sebagi stimulasi bagi peneliti selanjutnya sehingga proses pengkajian akan terus berlangsung dan akan memperoleh hasil yang maksimal.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, terutama dalam memenuhi suatu syarat akhir guna

memperoleh gelar S.E pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹⁶ Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati.¹⁷ Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dari dan banyak penajmaan pengaruh bersama terhadap pada pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.¹⁸

Penelitian ini mengkaji kegiatan perkembangan teknologi budidaya udang vaname guna meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

¹⁷ Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.4.

¹⁸ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), h. 116.

b. Sifat Penelitian

Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek peneliti kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan keadaan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya dan dapat memberikan informasi yang muktahir sehingga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta lebih bnayk dapat diterapkan pada berbagai masalah. Penelitian *deskriptif* secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis,faktual dengan menyusun yang akurat.¹⁹

2. Metode Pengumpulan Data

Sumber dat yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua pengumpulan data original.Data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan.²⁰Data primer merupakn data yang didapat dari sumberpertama dari individu atau perseorangan.Data ini bisa berwujud hasil wawancara, pengisian

¹⁹Supardi, *Penelitian Ekonomi Bisnis*,(Yogyakarta: UII Press,2005),h.28.

²⁰Nur Ahmad Budi Yulianto dkk, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press,2016),h.37

kuisisioner.²¹ Dalam hal ini data primer yang diperoleh penelitian bersumber dari para petani tambak udang vaname di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur yang ada kaitannya dengan judul yang akan diteliti. Secara singkat data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian mungkin manusia, gejala benda-benda, pola, sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.²² Adapun populasi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pemilik tambak udang vaname di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Jadi populasinya adalah seluruh petani vaname yang dulunya berbudidaya secara tradisional beralih ke budidaya secara intensif karena kemajuan teknologi sehingga dapat meningkatkan pendapatan di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur yaitu berjumlah 86 responden.

²¹ Husen Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 84

²² Sutresno Hadi, *Metodelogi Research, Fakultas Teknologi UGM*, (Yogyakarta: UGM Press, 1996), h. 27.

b. Sample

Semple adalah contoh yang mewakili dari populasi dan cermin dari keseluruhan dari objek yang diteliti, semakin besar jumlah sempel pada umunya mak semakin *representative* dan hasilnya dapat disama ratakan namun tidak ada ketentuan ukuran semple yang dapat dipakai sebagai pedoman,yang terpenting adalah adanya alasan yang logis dengan pertimbangan sebagi berikut: derajat keseragaman populasi, ketelitian hasil penelitian, pertimbangan waktu biya dan tenaga.²³ Dalam penelitian ini, sempel yang digunakan adalah pemilik tambak udang vaname di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.Untuk menentukan besarnya sempel dalam penelitian ini peneliti menganbil 43% dari jumlah populasi.²⁴ Jadi responden yang diambil sebanyak 37 petani yang ada di Desa Karyatani Kecamatan Labugan Maringgai Lampung Timur. Petani tambak vaname yang menjadi responden adalah petani yang beralih fungsing dari yang berbudidaya secara tradisional menjadi berbudidaya dengan cara intensif menggunakan teknologi yang saat ini mendukung untuk berbudidaya vaname sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat.

²³Sutrisno, *Metodelogi Reaserch Pendekatan Kualitatif*,(Bandung: Kualitatif dan R&D,2009),H.120.

²⁴Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 62

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.²⁵

Dalam observasi penelitian ini menggunakan jenis observasi non partisipasi, dan observasi ini mengobservasikan tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang diobservasi. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung hal ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti bagaimana perkembangan teknologi budidaya udang vaname guna meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi atau semacam percakapan yang memerlukan kemampuan untuk merumuskan buah pikiran atau perannya dengan tepat.²⁶ Bentuk wawancara yang dipakai adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Cara ini dipakai guna untuk memudahkan dalam tercapainya suatu tujuan. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai perkembangan teknologi

²⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 154.

²⁶ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 115.

budidaya udang vaname guna meningkatkan pendapatan masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam di Desa Karyatani Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik dalam berupa catatan transkrip buku surat kabar dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumentasi dengan memfoto beberapa objek dari tambak budidaya dan referensi dari dokumen-dokumen khususnya budidaya udang vaname di Desa Karyatani.

5. Teknik Pengolahan Data

Data mentah harus mejadi data yang dapat terbaca dengan baik. Untuk data kualitatif, teknik pengolahan data dengan melakukan pengkodean data dan selanjutnya dilakukan kategorisasi dan fregmentasi data. Pemilihan-pemilihan dan potongan data dilakukan sesuai dengan kebutuhan, seperti menyeleksi fragman hasil interview atau data kepustakaan yang akan dukutip dalam penulisan skripsi.

6. Metode Analisis Data

Untuk data kualitatif (terutama data dokumen, naskah atau literatur lainnya), analisis dapat menggunakn metode analisis *hermeneutik*, analisis framing dan analisis wacana. Dalam ketiga model analisis ini, analisis data harus didasarkan pada dua aspek

penting, yaitu data (dokumen, naskah atau literatur lainnya) adalah produk dari deletika, dinamika sejarah.

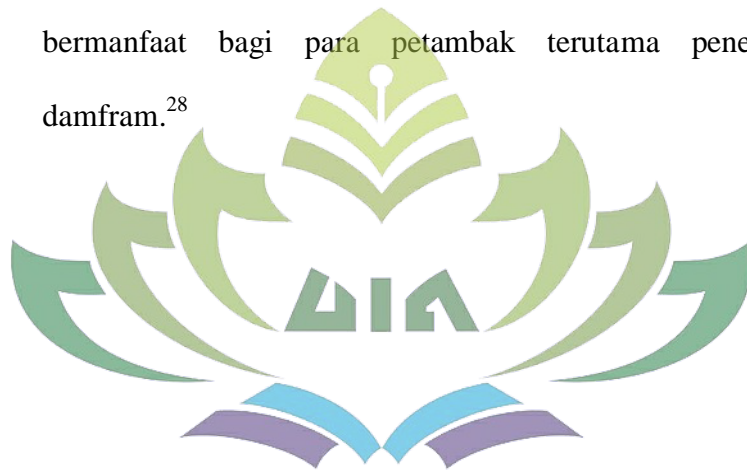
H. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini bermaksud untuk melacak penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Tujuan kajian ini adalah untuk menghindari adanya plagiatsi dan tidak ada persamaan pembahasan dengan penelitian yang lain. Maka dari itu diperlukan penjelasan mengenai topik penulisan yang penulis teliti berkaitan dengan penelitian yang terdahulu adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kristina (2014), melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Budidaya Tambak Udang Vaname Di Kecamatan Paseka Kabupaten Indramayu”. Salah satu tujuan tersebut adalah untuk mengetahui analisis pendapatan usaha budidaya tambak udang vaname secara tradisional. Dapat diketahui bahwa pendapatan usaha dengan budidaya udang vaname dengan sistem tradisional menguntungkan dibanding dengan pembudidaya pinjaman masing-masing.²⁷
2. Berdasarkan isi jurnal yang berjudul “Ketepatan Gunaan Teknologi Budidaya Udang Secara Intensif Di Tambak” oleh Bayu Vita Indah dan Zahir Nasution pada tahun 2014 menjelaskan tujuan kriteria digunakan untuk melihat apakah inovasi teknologi budidaya udang

²⁷ Kristina, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Budidaya Tambak Udang Vaname Di Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu*, Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, Vol.2, 2018

dalam paket damfram yang diajukan dan di perkenalkan oleh DJPB KKP sudah bersifat tepat guna bagi penerima program yang diberikan tersebut. Dalam hal ini, semakin banyak kriteria tersebut yang dipenuhi oleh suatu inovasi teknologi terkait dengan kondisi yang ada pada penerimaan program, maka semakin besar peluang inovasi tersebut untuk dimanfaatkan bagi para petambak sebagai pengguna teknologi. sebaliknya, semakin sedikit kriteria tersebut yang dapat dipenuhi, maka semakin kecil peluang inovasi tersebut dapat bermanfaat bagi para petambak terutama penerima program damfram.²⁸



²⁸ Bayu Vita Yanti dan Zahir Nasution, *Ketepatangunaan Teknologi Budidaya Udang Secara Intensif Di Tambak*, J.Kebijakan Sasek KP, No.4, 2014, h.180

BAB II

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN PENDAPATAN

A. Pengertian Perkembangan Teknologi Dalam Budidaya Udang Vaname

Perkembangan teknologi (*technological change*) adalah perubahan dalam fungsi produksi dalam suatu kegiatan tertentu yang dapat menambah hasil dengan input tertentu.²⁹ Menurut Schumpeter (2002:195), bahwa perkembangan yang lambat dan terus – menerus dalam tersedianya alat-alat produksi dan tabungan merupakan faktor yang penting dalam penguraikan sejarah perekonomian. Tetapi sebenarnya pertumbuhan perekonomian itu terutama pemanfaatan sumberdaya alam yang ada dengan cara yang berbeda – beda. Teknologi yang tersedia pada pembudidayaan udang vaname saat ini masih untuk pola intensif dan semiintensif. Informasi teknologi pada pola tradisional untuk budidaya udang vaname saat ini masih sangat terbatas.

1. Teori Pertumbuhan

a. Menurut Adam Smith

Menurut Adam Smith pertumbuhan ekonomi masyarakat diberikan kebebasan seluas-luasnya dalam menentukan kegiatan ekonomi apa yang dirasakan terbaik untuk melakukan. Sistem ekonomi pasar bebas akan menciptakan efisiensi, membawa ekonomi pada kondisi *full employment*, dan menjamin pertumbuhan ekonomi sampai mencapai posisi stasioner (*stationary state*). Posisi

²⁹Irawan dan Suparmoko, *Ekonomika Pembangunan*, BPFE-Yogyakarta, No.008,2002, h.196

stationer terjadi apabila sumberdaya alam telah seluruhnya termanfaatkan.³⁰

b. Menurut Model Solow Swan

Menggunkan unsur pertumbuhan penduduk, akumulasi kapital, kemajuan teknologi dan besarnya *output* yang saling berinteraksi. Syarat-syarat adanya pertumbuhan yang baik kurang restriktif disebabkan karena substitusi antara modal dan tenaga kerja. Hal ini berarti adanya fleksibilitas dalam rasio modal-output dan rasio modal-tenaga kerja. Teori Solow –Swan melihat bahwa dalam banyak hal mekanisme pasar dapat menciptakan keseimbangan maka pemerintah tidak perlu terlalu banyak –dari tiga sumber, yaitu akumulasi modal, bertambahnya penawaran tenaga kerja, dan meningkatnya teknologi.³¹ Teknologi ini dilihat dari meningkatnya *skill* atau kemajuan teknis sehingga produktivitas perkapita meningkat. Dalam metode tersebut, masalah teknologi dianggap fungsi dari waktu. Oleh sebab itu fungsi produksinya berbentuk:

$$Y_i = f_i (K, L, t)$$

Dalam kerangka ekonomi wilayah, Richardson (dalam Sihotang, 1977: 39) kemudian mendefinisikan rumus diatas menjadi sebagai berikut:

$$Y_i = a_i k^i + (1-a_i) n_i + d_i \text{ mana:}$$

³⁰ Robinson Trigan, *Ekonomi Regional*, (Jakarta: PT Bumi Aksar, No. 18, 2015), h.47

³¹ Ibid., h.53

- Y_i = Besarnya output
 K^i = Tingkat pertumbuhan modal
 n_i = Tingkat pertumbuhan tenaga kerja
 T = Kemajuan teknologi
 a = bagian yang dihasilkan oleh faktor modal
 $(1-a)$ = bagian yang dihasilkan oleh faktor diluar modal.

2. Teknologi dalam budidaya udang vaname

Teknologi yang tersedia dalam budidaya udang vaname saat ini sangat membantu dalam sirkulasi air tambak. Kincir aerator sangat efisien untuk mentranfer oksigen dan sirkulasi air dalam kolam.³² Kincir bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan oksigen ditambak, namun juga untuk menjaga wilayah wilayah makan yang bersih dan untuk mengumpulkan sedimen kedalam kolam. Menurut mujiman dan suyanto terdapat 3 cara budi daya udang vaname :

1. Sistem budi daya tradisional atau ekstensif

Pada sistem budi daya ini petakan tambak tidak teratur, dengan luas lahan 3 ha – 10 ha perpetak. Setiap tambak memiliki petakan saluran keliling (*caren*) yang biasanya lebar 5-10 m, ditengahnya juga dibuat caren dari sudut kesudut (*diagonal*) dengan kedalaman 30-5cm. pada tambak tradisional diberi pupuk sehingga produktivitas tidak

³² Sri rusmiyati, *Menjala Rupiah Budidaya Udang Vaname*, (yogyakarta: Puataka Baru Press, 2015), h.93

tergantung pada dari pakan alami yang ada ditambah, kesuburan alami serta pemberantasan hama. Pada penebaran rata-rata 3000 post larva/ hektar sekitar 500-2000 benur/hektar, pada tambak yang siap tebar.

2. Sistem budi daya semi-intensif

Petakan tambak pada budi daya semi-intensif memiliki bentuk yang teratur agar lebih mudah pengelolahan air. Bentuk petakan empat persegi-panjang dengan luas 1ha -3ha setiap petakan. Setiap petakan memiliki pintu masuk (*inlet*) dan pintu untuk mengeluarkan air (*outlet*) untuk mengganti air, menyiapkan kolam sebelum benur ditebar dan pemanenan. Pada awal pakan udang masih alami dengan didorong oleh pupuk, tetapi sekarang diberikan tambahan berupa ikan-ikan kecil, siput tambak dicampur dengan bekatul (*dedak halus*). Dengan pada penebarannya 20.000-50.000 benur/hektar. Produksi pertahun mencapai 600-1000 kg/ha/tahun.

3. Sistem Budi daya Intensif

Sistem intensif dilakukan dengan tehnik yang canggih dan memerlukan biaya yang besar. Petakannya kecil-kecil sekitar 0,2ha-0,5ha dengan tujuan agar mempermudah dalam mengelolahan air dan pengawasan. Ciri-ciri dari budi daya intensif pada penebaran benur sangat tinggi yaitu 50.000-

600.000ekor/ha. Makananya tergantung yang diberikan dengan komposisi yang ideal untuk pertumbuhan diberi aerasi dengan (kincir) untuk menambah kadar oksigen dalam air, penggantian air dilakukan sangat sering dan biasanya dengan menggunakan alat pompa agar air tetap bersih tidak kotor oleh sisa- sisa makanan dan kotoran udang yang padat. Luas petakan mencapai 1000-20.000 kg/ha/tahun.³³

B. Budidaya Udang Vaname

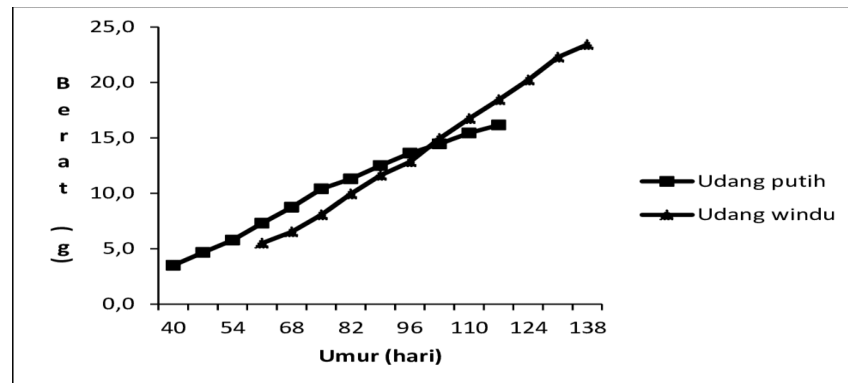
1. Definisi Udang Vaname

Udang vaname atau yang biasa disebut (*lithopenaeus vannamei*) merupakan udang introduksi habitat asli udang ini adalah di perairan pantai dan laut Amerika Latin seperti Mesiko, Nikaragua dan Puertorico. Udang ini di ekspor oleh negara-negara pembudidya udang di Asia seperti Cina, India, Thailand, Banglades, Vietnam, dan Malaysia. Perkembngannya masuk di Indonesia udang vaname juga sebagaisalah satu jenis udang budidaya tambak yang dapat menghasilkan. Selain udang windu (*panaes monodo*) dan udang putih atau udang jrebung (*panaes meuiensis*) yang sudah terkenal lebih dulu.³⁴

³³Khairul Amri, Iskandar Kanna, *Budi Daya Udang Vanname Secara Intensif Semi Intensif Dan Tradisional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 3

³⁴ *Ibid*, h.4

Gambar 1
Grafik Pertumbuhan Udang windu dan Udang Putih atau Vaname



Sumber: Supono

Udang vaname merupakan salah satu udang introduksi yang akhir-akhir ini banyak diminati, karena memiliki keunggulan seperti tahan penyakit, pertumbuhannya cepat masa pemeliharaan 100-110 hari), sintasan selama pemeliharaan tinggi dan nilai konversi pakan (FCR-nya) rendah. tahap- tahap pembudidayaan udang vaname:

a. **Persiapan Tambak**

Dalam tambak dibuang hama-hama yang dapat mengganggu udang vaname seperti ikan-ikan liar diberantas dengan sponing, sisa air yang masih tergenang di beberapa tempat harus diang sampai kering. Sehingga dikeringkan secara sempurna dapat membunuh bakteri patogen berada diperalatan tambak. Lalu dilakukan pemupukan pada tambak untuk menjaga kualitas tanah dengan memberikan kapur bakar (CaO), 100 kg/ha, dan kapur pertanian sebanyak 320 kg/ha. Selajutnya masukan air ketambak secara

bertahap ketinggian air ditunggu selama 2-3 minggu sehingga air betul-betul siap untuk ditebari benih udang vaname.

b. Penebaran benih

Benur udang vaname dilakukan setelah plangton tumbuh baik (7-10 hari) sesudah pemupukan. Benih vaname yang digunakan adalah PL 10 – PL 12 dengan berat 0,001g/ekor diperoleh dari hatchery yang telah mendapatkan rekomendasi bebas patogen.

c. Pemeliharaan

Selama pemeliharaan dilakukan pengecekan kualitas air diantaranya : suhu, salinitas, transparansi, pH dan kedalaman air serta oksigen yang masuk setiap harinya. Selain itu pemupukan juga dilakukan pupuk urea dan TPS setiap 1 minggu 5-10% dari pupuk awal. pemberian pakan dilakukan setelah 70 hari dimana pada saat itu pakan alami (plangton) sudah mulai berkurang.

d. Panen

Panen harus melihat harga udang terlebih dahulu dan pertumbuhan udang. Panen dilakukan telah udang berumur 100-110 hari.³⁵

2. Penyakit Dalam Udang Vaname

a. *Early Mortality Syndrome* (EMS)

Penyakit ini menyerang pada saat udang berumur sekitar umur 20-30 hari. Ciri – ciri udang yang terkena penyakit tersebut

³⁵ *Ibid.*, 79

udang akan berwarna hitam, kadang merah dan umumnya berwarna kuning dan mengecil.³⁶

b. *Parvo Like* (IHHNV)

Penyakit ini akan menyerang udang pada ukuran berdiameter 22 nm, penularan penyakit ini melewati pencernaan jaringan dan akan membuat tubuh udang sindrom kerdil dan kelainan bentuk.³⁷

c. *Taura Syndrom Virus* (TSV)

Virus ini akan menyerang udang vaname pada ukuran 0.1 – 5gram pada saat 2-4 minggu bibit ditebar adanya titik hitam pada tubuh udang.

d. *Infectious Myonecrosis* (IMN)

Atau yang sering disebut dengan virus Myo dengan mempunyai tanda yang mencolok dan tingkat kematian pada udang yang tinggi. Pada bagian daerah tertentu udang akan berwarna putih bagian pinggir perut dan ekor.

e. *White Spot* (WWSV)

Virus ini disebabkan karena adanya udang liar atau kepiting dan crayfish. Pada virus ini udang akan lemah, udang hampir mati akan dan berenang kepinggir tambak warna kulit udang akan berubah menjadi merah muda dan tampak bintik-bintik pada kulit luar.

³⁶ *Ibid*, h.128

³⁷ *Ibid*, h.130

3. Keistimewahan Udang Vaname

Udang vaname memiliki harga yang cukup mahal dipasaran, jangka waktu pembibitan udang vaname sangatlah singkat ditimbang udang dengan jenis lain . Dengan perawatan yang relatif lebih mudah, bibit udang vaname lokal bisa di panen dalam waktu 2,5 bulan, dibandingkan menggunakan bibit inpor petani tambak memerlukan waktu hingga 4 bulan untuk memanennya.

Lalu tingkat kematiannya yang rendah, tentu saja dengan produksi yang lebih tinggi. Harga bibit lokal pun cukup murah, yaitu 5 ribu rupiah dalam umur 20 hari jika bibit inpor harganya mencapai 7 ribu rupiah perekor pada usia yang sama pula.

Budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumberdaya hayati yang dilakukan pada suatu area lahan untuk diambil manfaat atau hasil panennya. Tambak adalah kolam air payau yang digunakan untuk budidaya perikanan darat berupa udang, ikan kepiting dan kerang.³⁸ Yang dimaksud dengan budidaya tambak ialah usaha pemeliharaan dan pengembangan ikan atau organisme lainnya seperti udang, kerang, terumbu karang, rumput laut dan lain sebagainya.³⁹ Yang dipelihara didalam kolam atau tambak sehingga dapat menghasilkan keuntungan bagi petani.

³⁸Entatarina Simanjutak, et.al. *Peluang Infestasi Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum*, (Jakarta: Pusat Kajian Strategi Kementerian Pekerjaan Umum, 2014), h.31

³⁹Tim Penulis Ps, *Sgribisnis Perikanan*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008), h.31

4. Pengertian Pendapatan Menurut Para Ahli Ekonomi Dan Pandangan Ekonomi Islam

a. Pengertian Pendapatan Menurut Ahli Ekonomi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).⁴⁰ sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.⁴¹

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai mukadimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.⁴²

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam suatu periode

⁴¹ BN Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 230.

⁴² Rustam, *Pendapatan Menurut Akuntansi Keuangan*, <http://library.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-rustam2> (12 Januari 2020, h. 1)

tertentu. Reksoprianto mendefinisikan pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada priode tertentu.⁴³

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh inndividu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.Sedangkan pendapatan dari usaha sampingan adalah pendapatan tmabahan yang merupakan penerimaan laindari luar aktivitas pokok atau pekerjaan pokok.Pendapatan sampingan yang diperoleh secara langsung dapat digunakn untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Soekartawati menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang konsumsi bukan saja bertambah, tapi kualitas barangtersebut ikut jadi perhatian.⁴⁴

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Jika pendapatan suatu daerah rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Demikian pula halnya jika pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi,maka tingkat kesejahteraan dan kemajun daerah tersebut tinggi pula.⁴⁵

⁴³ Reksopriyatno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika,2004),h. 79.

⁴⁴ Soekartawati,*Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat,2002),h. 132.

⁴⁵ Mahyu Danil, *Pengaruh Pendapatn Terhadap Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Bireuen*, *Dlaam Jurnal Ekonomi Universitas Almuslim Bireue Aceh*,Vol.4.No.7,h.9

b. Teori Pendapatan Menurut Keynes

Keynes dan para pengikutnya menjelaskan bahwa tingkat output total (*aggregate supply*) dan kesempatan kerja dalam perekonomian ditentukan oleh tingkat permintaan agregat (*aggregate demand*) untuk barang dan jasa. Pandangan ini berkaitan dengan aktivitas jangka pendek yang berfokus pada perubahan permintaan.⁴⁶ Sumber Pendapatan :

Pemenuhan kebutuhan pokok harus dilakukan lewat upaya-upaya individu itu sendiri. Penekanan kewajiban personal bagi setiap muslim untuk memperoleh kebutuhannya sendiri dan keluarganya, tanpa terpenuhi kebutuhan ini, seorang muslim tidak akan dapat mempertahankan kondisi kesehatan badan dan mentalnya serta efisiensinya yang diperlukan untuk melaksanakan kewajiban ubudiyahnya.⁴⁷

c.. Teori Biaya Produksi

Menurut Sudono Sukirno (2016:208), biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-

⁴⁶Detri Karya dan Syamri Syamsuddin, *Makroekonomi*, PT Rajagrafindo Persada, No. 112, 2016, h 62

⁴⁷ Abdullah Zaki Al-kaff, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 175

barang yang akan diproduksi perusahaan tersebut.⁴⁸ Biaya produksi yang dikeluarkan setiap perusahaan dapat dibedakan menjadi 2 (dua) jenis: biaya eksplisit (*explicit cost*) dan biaya tersembunyi (*imputed cost*).

Biaya eksplisit (*explicit cost*) adalah pengeluaran-pengeluaran perusahaan yang berupa pembayaran dengan uang untuk mendapatkan faktor –faktor produksi dan bahan mentah yang dibutuhkan. diantaranya adalah gaji, upah pegawai, sewa tanah dan bangunan, pembelian bahan baku, dan lain-lain. Biaya eksplisit (*implicit cost*), menurut Sukirno (2016:208), taksiran pengeluaran terhadap faktor produksi yang dimiliki perusahaan. Perusahaan tidak perlu membayar penggunaan karena milik sendiri tetapi nilai penggunaan harus tetap diperhitungkan dalam biaya, contoh biaya gaji bagi pemilik, harga tanah dan bangunan yang dimiliki yang digunakan oleh perusahaan.

Biaya tersembunyi (*imputed cost*) pengeluaran yang tergolong sebagai pembayaran untuk keahlian keusahawan produsen tersebut, modalnya sendiri yang dilakukan oleh perusahaan, dan bangunan perusahaan yang dimilikinya. Cara menaksirkan pengeluarannya dengan melihat pendapatan yang paling tinggi yang diperoleh apabila produsen itu kerja diperusahaan lain,

⁴⁸Sadono Sukirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, PT Rajagrafindo Persada, No.112, 2016, h.208

dengan modalnya di pinjemkan atau di investasikan dalam kegiatan lain dan bangunanya disewakan kepada orang lain.⁴⁹

Biaya produksi dapat dibedakan menjadi dua jangka waktu: jangka panjang (dimana sebagian faktor produksi tidak dapat ditambah jumlahnya) dan jangka pendek (jangka waktu dimana semua faktor produksi dapat mengalami perubahan).

Biaya total dan jenis-jenis biaya total dibagi menjadi tiga:

1. Biaya Total (*Total Cost*)
2. Biaya Biaya Tetap Total (*Total Fixed Costs*)
3. Biaya Perubahan Total (*Total Variabel Costs*)

Adalah keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan.

Rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC : Biaya Tetap (*Total Cost*)

TFC : Biaya Tetap Total (*Total Fixel Cost*)

TVC : Biaya Perubahan Total (*Total Variabel Cost*)

Dalam analisis mengenai biaya, konsep – konsep yang lebih diutamakan adalah biaya rata – rata dan marjinal. Biaya rata-rata dibedakan menjadi tiga pengertian : Biaya Tetap Rata-rata (*Average*

⁴⁹*Ibid.*,209

Fixed Costs), Biaya Perubahan Rata-rata (*Average Variable Costs*) dan Biaya Total Rata-rata (*Average Total Costs*).

a) Biaya Tetap Rata-rata (AFC)

Apabila biaya tetap total (TFC) untuk memproduksi sejumlah barang tertentu (Q) dibagi dengan jumlah produksi tersebut, nilai yang diperoleh adalah biaya tetap rata-rata. Dengan demikian rumus menghitung biaya tetap rata-rata atau AFC adalah:

$$AFC = \frac{TFC}{Q}$$

b) Biaya Berubah Rata-rata (AVC)

Apabila biaya berubah total (TVC) untuk memproduksi sejumlah barang (Q) dibagi dengan jumlah produksi tersebut, nilai yang diperoleh adalah biaya perubahan rata-rata. Biaya perubahan rata-rata dihitung dengan rumus:

$$AVC = \frac{TVC}{Q}$$

c) Biaya Total Rata-rata (MC)

Apabila biaya total untuk memproduksi sejumlah barang tertentu (Q) dibagi dengan jumlah produksi tersebut, nilai yang diperoleh adalah biaya total rata-rata. Nilainya dihitung dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$AFC = \frac{TC}{Q} \quad \text{atau} \quad AC = AFC + AVC$$

d. Pendapatan Dalam Prespektif Islam

Pendapatan adalah uang yang diterima yang diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan jasa atau prestasi yang dilakukan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorang atau pendapatan dari kekayaan.⁵⁰

Ibnu sina berpendapat bahwa adanya harta milik pribadi pada umumnya bersal dari dua jalan,yaitu:

1. Harta Warisan, yaitu harta yang diterima dari keluarga yang meninggal.
2. Harta Usaha, yaitu harta yang diperoleh dari hasil bekerja.

Lain halnya dengan harta warisan, untuk memperoleh harta seseorang harus bekerja keras untuk memperoleh harta agar dapat terus hidup. Terdapat perbedaan besar antara pekerja intelektual dan pekerja kasar, pekerja trampil dan pekerja yang tidak trampil. Akibatnya tingkat keseimbangan pendapatan antara mereka kan berbeda. Perbedaan pendaptan juga bisa timbul kaarena perbedaan keuntungan yang bukan berupa uang. Beberapa pekerjaan lebih menyenangkan dari pekerjaan lainnya. Hal ini disebutkan dalam surah An-nisa ayat 32. Islam

⁵⁰ Djojohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990),h.27

tidak percaya dalam persamaan yang tetap dalam distribusi kekayaan ,karena memghendaki kesempatan bagi perkembnagn bakat masing-masing.⁵¹

Pendapatan menurut ahli ekonomi adalah setiap kegiatan yang menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen yang membutuhkan. Pengertian pendistribusian pendaptan dalam Islam tidak lepas dari konsep moral ekonomi yang di anut.⁵² Dalam Islam kekayaan dan pendapatan harus didistribusikan dengan merata untuk mencapai keadilan untuk mencapai kemanusiaan. Berbeda dengan keperdulian kapitalis kepada keadilan sosioekonomi yang berdasarkan tidak pada komitmen spiritual terhadap persaudaraan kemanusiaan lebih disebabkan karena adanya tekanan kelompok. Islam sangat memperhatikan kemaslahatan umatnya, sehingga dalam Islam dianjurkan melakukan kebaikan dalam berbagai hal khususnya dalam hal ekonomi. Isalam tidak menutup mata umatnya yang memiliki rezeki lebih untuk berbagi kepada sesama yang dapat kita tahu seperti zakat, infaq,dan shadaqah.

Dalam Islam kebutuhan menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan untuk kehidupan yang baik baik (nisab) yaitu hal yang paling mendasra dalam system distribusi dan redistribusi sebuah kekayaan. Lalu dikaitan dengan kepemilikan

⁵¹ M. Abdul Mannan, *Ekonomi Islam*,h.117

⁵² Almizan, *Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam* (Jurnal Maqdis Volume 1 No. Januari-Juni 2016 Padang: IAIN Imam Bonjol Padang), h.67

pribadi.⁵³ Distribusi dalam konteks rumah tangga sangat berkaitan dengan etomologi *shadaqah*. *Shadaqoh* bukan disini bukan berarti dalam bahasa Indonesia, karena *Shadaqah* dalam terminology Al-qur'an dapat dipahami menjadi dua aspek: *Shadaqoh wajibah* dan *shodaqoh nafilah*.⁵⁴

a. *Shadaqah wajibah*

Shadaqah wajibah adalah bentuk pengeluaran rumah tangga yang instrument distribusi pendapatan berbasis kewajiban yang dikenakan bagi orang muslim. Jenis *shadaqah wajibah* adalah sebagai berikut:

1) *Nafaqah*

Kewajiban tanpa adanya syarat dengan menyediakan segala kebutuhan yang diberikan bagi orang-orang atau keluarga dekat, seperti istri dan anak.

2) *Zakat*

Kewajiban bagi orang muslim untuk menyisihkan sebagai harta mereka untuk diberikan kepada kelompok tertentu yang disebutkan dalam al-qur'an (delapan ashnaf).

⁵³ Zuraidah, *Penerapan Konsep Moral Dan Etika Dalam Distribusi Pendapatan Prepektif Ekonomi Islam* (Jurnal Hukum Islam Vol.XIII No.1 Nopember 2013 Riau: Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum) H.139

⁵⁴ Monzer Kahf, *Prinsip- Prinsip Keuangan Islam*, (Jaddah: Islamic Research and Training Institute, 1991) h. 15.

3) *Udhiyah*

Kurban binatang ternak pada saat hari raya idul adha dan hari tasyik, binatang ternak yang diqurbankan minimal adalah seekor kambing.

4) *Warisan*

Pembagian harta dari seseorang setelah meninggal kepada keluarga yang ditinggalkan atau biasa disebut warisan.

5) *Musaadah*

Pemberian bantuan kepada orang yang terkena musibah, syaratnya ialah bantuan yang diberikan berupa sesuatu yang masih layak dan bisa bermanfaat (jika dalam bentuk barang).

6) *Jiwar*

Memberikan bantuan kepada tetangga atau bantuan yang berkaitan dengan urusan tetangga, Islam sangat megatur urusan bertetangga karena orang terdekat yang ada dilingkungan kita.

7) *Diyafah*

Memberikan jamuan kepada tamu yang datang,dalam hal ini tidak menentukan kondisi perekonomian rumah tangga seseorang tidak diperkenankan membeda-bedakan jamuan yang diberikan orang kaya atau orang miskin.⁵⁵

⁵⁵ *Ibid*,h.15

b. *Shadaqah nafilah*

Shadaqah nafilah adalah bentuk pengeluaran rumah tangga yang berkaitan dengan distribusi pendapatan yang berbasis amal kreatif. Macam-macam *shadaqah nafilah* yaitu:

1) Infaq

Shadaqah yang diberikan kepada orang lain jika kondisi keuangan rumah tangga sudah berada diatas nisab.

2) Akikah

Memotong seekor kambing untuk anak perempuan dan dua ekor kambing untuk anak laki-laki yang baru dilahirkan.

3) Wakaf

Yaitu memberikan bantuan kepemilikan guna kesejahteraan masyarakat umum, wakaf boleh berbentuk tanah, barang, gendung atau asset lainnya yang memiliki nilai manfaat.

4) Wasiat

Pemberian harta dari seseorang yang meninggal dunia diberikan keselain ahli waris yang besarnya tidak boleh lebih dari 1/3 dari harta yang ditinggalkan.

5. Distribusi Pendapatan Dalam Islam

Dalam pendapatan penting juga kita ketahui apakah baik halal dan haramnya,kita harus tau pendapatan harus didistribusikan. Apakah dijalan Allah SWT atau dijalan yang dilarang oleh Allah SWT.

Pendistribusia menjadi posisi yang penting dari teori ekonomi mikro Islam karena pembahasan dalam distribusi berkaitan tidak hanya berhubungan dengan aspek ekonomi namun juga aspek social dan aspek politik.⁵⁶ dari uraian diatas dapat kita ketahui bahwa distribusi pendapatan sangat penting karena dengan pendistribusina yang tepat dapaknya yang baik untuk diri sendiri atau untuk orang lain., distribusi dalam hal ini seperti cara membelanjakan pendapatan sesuai kebutuhan kita dan dan halal tentunya.

Distribusi pendaptan tidak akan mempunyai dampak yang signifikan jika tidak ada kesadaran antara orang lain adanya kesamaan hal hidup. Oleh karena itu distribusi harta berhubungan dengan beberapa masalah yaitu:

- a. Bagaimana mengatur distribusi pendaptan yang kita miliki
- b. Apakah distribusi pendapatan yang dilakukan harus
mengaruh pada pembentukan masyarkat yang memiliki
pembentukan yang sama.
- c. Siapa yang menjamin adanya distribusi pendapatan di dalam masyarakat.

Untuk menjawab masalh diatas, Islam telah menganjurkan yntuk menjalankan Zakat, Infak dan Shadaqah.⁵⁷

⁵⁶ Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu pengantar* ,(Yogyakarta: Ekonisia,2004),h. 234.

⁵⁷ *Ibid*,h.235

Ada empat sumber pendapatan dalam islam yang berasal dari faktor-faktor produksi,yaitu sewa, upah, keuntungan, dan profit.

1. Sewa

Secara etimologi *Al-ijarah* bersal dari kata *al-ajru* yang berarti *al'iwadh* atau penggantian,dari sebab itulah ats-tsawabu dalam konteks pahala dinamai juga *al-ajru* atau upah. Adapun secara etimologi, para ulama fiqih berbeda pendapatnya, antara lain:

- a. Menurut Sayyid Sabiq, ijarah adalah suatu jenis akad atau transaksi untuk mengambil manfaat dengan jalan memberi penggantian.
- b. Menurut ulam Syafi'iyah, ijarah adalah suatu jenis akad atau transaksi terhadap suatu manfaat yang dituju, tertentu, bersifat mubah dan boleh dimanfaatkan, dengan cara memberi imbalan tertentu.
- c. Menurut Amir Syarufuddin, ijarah secara sederhana dapat diartikan dengan akad atau transaksi manfaat atau jasa dengan imbalan tertentu. Bila yang menjadi objek transaksi adalah manfaat atau jasa dari suatu benda disebut ijarah al'ain, seperti sewa-menyewa rumah untuk ditempati. Bila ynag menjadi objek transaksi manfaat

atau jasa dari dari tenaga seseorang disebut ijarah ad-dzimah.⁵⁸

d. Menurut Syaikh Syibah Al-Din dan Umairah, bahwa yang dimaksud dengan ijarah ialah akad atas manfaat yang diketahui dan sengaja untuk memberi dan mebolehkan dengan imbalan yang diketahui ketika itu.

e. Menurut Hasbi Ash-Shiddiqie, bahwa ijarah adalah akad yang objeknya ialah penukaran manfaat untuk masa tertentu. Yaitu pemilikna manfaat dengna imbalan, sama dengan menjula manfaat.⁵⁹

Definisi diatas dapat dikemukakan bahwa pada dasarnya tidak ada perbedaan prinsip diantara para ulama dalam pengertian ijarah dan sewa-menyewa. Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ijarah atau sewa-menyewa adalah akad atas manfaat dengan Imbalan.⁶⁰ Dilihat dalam definisi yang diberikan tadi, hal-hal penting dalam ijarah adalah:

1. Ijarah adalah sebuah kontrak (akad)
2. Hal atas pemanfaatan sesuatu dialihkan
3. Untuk aset tertentu
4. Untuk priode waktu tertentu

⁵⁸ Abdul Rahman, Ghufur Ihsan, dkk, *Fikih Muamalah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 277

⁵⁹ Hendi Suhendi, *Fikih Muamalah*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), h. 94

⁶⁰ Ahmad Wardi Muslich, *Fikih Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2010), h. 317

5. Dengan imblana berupa uang sewa yang telah disetujui.

Tentang persewaan tanah para *fuqoha* banyak terjadi sekali perselisihan pendapat. Segolongan *fuqoha* tidak membenarkan sewa –menyewa tanah dalam bentuk apapun karena dalam perbuatan tersebut terdapat kesamaan dimana pihak pemilik tanah memperbolehkan keuntungan boleh jadi berhasil dan boleh jadi gagal, karena tertimpa bencana. Pendapat ini dikemukakan oleh Thawua dan Abu Bakar Bin Abdur Rahman.⁶¹

2. Upah

Menurut struktur atas legalitas Islam, pendapatan yang berhak diterima, dapat ditentukan melalui dua metode. Metode pertama adalah *ujrah* (kompensasi, imbalan jasa, upah), sedangkan yang kedua bagi hasil. Seorang bekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk komperansi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian profit atau hasil dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerjanya.

Oleh karena itu Al-qur'an meminta kepada majikan untuk membayar pendapatan para pekerja dengan bagian yang seharusnya mereka terima sesuai kerja mereka, dan pada saat yang sama dia telah menyelamatkan kepentingannya

⁶¹ *Ibid*, h. 318

memaksa majikan untuk membayar melebihi kemampuannya. Prinsip keadilan yang sama tercantum dalam surat al-jaatsiyah ayat 22.

وَحَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿٢٢﴾

Artinya: *Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.*

3. Keuntungan

Profit dalam bahasa arab disebut dengan ar-ribha yang berarti pertumbuhan dalam perdagangan. Di dalam *al-mu'jamal-iqtisadal-islamiy* disebut bahwa profit merupakan pertambahan penghasilan dalam perdagangan. Profit kadang dikaitkan dengan barang dagang itu sendiri.⁶² Kata ini disebut hanya satu kali dalam Al-qur'an, yaitu ketika Allah mengecam tindakan orang-orang munafik “mereka itulah yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapatkan petunjuk.” (QS.Al-Baqarah 2:16).

Selain *ribh*, istilah lain yang berkaitan dengan keuntungan yaitu *al-nama'*, *al-qhallah*, dan *al-faidah*. Di

⁶²Ahmad Asy-Syurbashi, *Alma'jam Al Iqtisad Al- Islamiy*, (T.tp: Dar al-jail, 1981), h.188

dalam tafsir tematik konsepkeuntungan dan implementasinya terdapat penetapan harga dijelaskan bahwa:

- a. *Nama'* yaitu laba dagang (*ar-ribh at-tijari*) adalah pertambahan pada harta yang telah di khususkan untuk perdagangan sebagi hasil dari proses barter dan perjalanan bisnis.
- b. *Al- ghallah* (laba insidental) yaitu pertambahan yang terdapat pada barang dagang sebelum penjualan.
- c. *Al- faidah* (laba yang berasal dari modal pokok) adalah pertambahan pada barang milik (asal modal pokok) yang ditandai dengan perbedaan antara harga waktu pembelian dan harga penjualan, yaitu sesuai yang baru dan perkembangna dari barang-barang milik.⁶³
- d. Al-ghazali menganjurkan perilaku ihsan dalam berbisnis sebgai sumber keberkahan, yakni mengambil keuntungan rasional yang lazim berlaku pada bisnis tersebut ditempat itu. Beliau juga menegaskan bahwa siapapun yang *qana'ah* (puas) dengan kadar keuntungan yang sedikit, maka niscaya akan meningkatkan volume penjualannya.
- e. Teori masalahah pada dasarnya merupakan integrasi dari fikir dan zikir, menggambarkan motif kesederhanaan

⁶³ Mohamad Ridho, *Tafsir Termatik Konsep Keuntungan Dan Implementasi Terhadap Penetapan Hartga* di dalam www.academia.edu.

individu pada setiap keputusan konsumen. Persepsi yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan, konsep keebutuhan tidak selaras dengan kemudharatan. Itulah sebabnya lahir persepsi menolak kemudhorotan seperti barang haram, termasuk subhat bentuk konsumsi yang mengabaikan orang lain membahayakan diri sendiri.⁶⁴

6. Tingkat Muqashid Syari'ah

Muqasid syari'ah ialah mendatangkan kemaslahatan dan menolak kemudharatan. Asy-Syatibi berkata bahwa pmbutan hukum Islam semata-mata dimaksudkan untuk kemaslahatan dudunia dan diakhirat.⁶⁵ Beberapa ulama membagi kemaslahatan menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

a. Kemaslahatan Dharuriyah (Primer)

Konsep *dharuriyah* sama dengan konsep primer dalam tingkat kebutuhan manusia. Islam sangat memperhatikan kebutuhan *dharuriyah* untuk mewujudkan dan memelihara, adapun *dharuriyah* adalah sesuatu yang semestinya harus ada untuk menegakkan kemaslahatan baik agama dan dunia, dari sudut pandang *dharuriyah* dalam hal muamalah untuk memelihara keturunan dan harta termasuk untuk memelihara jiwa dan akal.⁶⁶

⁶⁴ Agil Bahsoan, *Maslahah Sebagai Maqasid Al Syari'ah, Tinjauan Dlaam Prespektif Ekonomi Islam* (Jurnal: Inovasi), 2011, h. 118

⁶⁵ *Ibid*, h. 119

⁶⁶ Kuat Ismanto, *Asuransi Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 126

Dharuriyah merupakan keadaan di mana suatu kebutuhan wajib untuk dipenuhi dengan segera, jika di abaikan akan menimbulkan bahaya resiko pada kerusakan kehidupan manusia. Dharuriyah didalam syari'ah merupakan sesuatu yang paling asasi dibanding dengan hajiayah dan tahsiniyah. Dharuriyah dibagi menjadi lima atau biaya disebut al-kulliyat al-khamsah yaitu:

1. *Hifz al-din* (menjaga atau perlindungan terhadap agama)

Hifz al-din adalah Islam menjaga hak dan kebebasan,kebebasan yang pertama yaitu keyakinan dan beribadah. Setiap pemeluk agama berhak atas agamanya dan mazhabnya, tidak boleh dipaksa untuk meninggalkan agama atau mazhab lain juga tidak boleh adanya tekanan untuk berpindah keyakinan masuk Islam. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 256

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمَرْ بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam), Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu Barang siapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, Maka Sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang Amat kuat yang tidak akan putus. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. Thaghut ialah syaitan dan apa saja yang disembah selain dari Allah s.w.t.”⁶⁷

⁶⁷ Ahmad Al-Mursi Mursain Juhar, *Maqashid Syari'ah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2013),h.1

Manusai membutuhkan agama secara mutlak, dalam hal ini agama menepati urutan pertama. Sebab semua ajaran syari'at mengarahkan manusia untuk berbuat sesuai kehendak dan ridonya. Allah berfirman dalam Al-qur'an surat At-taubah ayat 41 yang berbunyi:

أَنْفِرُوا خِفَافًا وَثِقَالًا وَجَاهِدُوا بِأَمْوَالِكُمْ وَأَنْفُسِكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤١﴾

Artinya : “ Berangkatlah kamu baik dalam Keadaan merasa ringan maupun berat, dan berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah. yang demikian itu adalah lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”.

Jika kita kaitan dengan perkembangan teknologi sehingga peningkatan pendapatan dalam budidaya udang vaname dalam prespektif Islam maka dalam hal ini diwujudkan dengan menggunakan Al-qur'an, hadis, dan hukum Islam lainnya sebagai pedoman kita dalam menjalankan system pendapatan dalam udang vaname. Dengan adanya SDN dan DPS, membuat kesahan pendapatan tersebut dalam nilai dan aturan-aturan Islam semakin terjamin.

2. *Hifz al- nafs* (Penjagaan atau Perlindungan Dalam Jiwa)

Islam ialah risalah langit yang terakhir, sejak 14 abad yang lalu setelah mengsyari'atkan (mengatur) hak asasi manusia secara komperensif dan mendalam. Islam mengatur dengan jaminan yang cukup untuk menjaga hal tersebut, Islam membentuk masyarakat

diatas pondasi dan dasar yang menguatkan dan menjadi kokoh hak asasi manusia ini. Hak utama ynag diperhatika Islam yaitu hak hidup, hak yang disucikan dan tidak boleh dihancurkan kemuliaannya manusia adalah ciptaan Allah swt. Dalam firmannya Al-qur'an surat An-Naml ayat 88 yang berbunyi:

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسَبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ صُنْعَ اللَّهِ
الَّذِي أَتَقَنَ كُلَّ شَيْءٍ إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya: “Dan kamu *Lihat* gunung-gunung itu, kamu sangka Dia tetap di *tempat*nya, Padahal ia berjalan sebagai jalannya *awan*. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan *kokoh* tiap-tiap sesuatu; Sesungguhnya Allah *Maha mengetahui* apa yang kamu kerjakan”.⁶⁸

Uraian diatas jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi budidaya udang vaname dalam meningkatkan pendapatan prespektif ekonomi Islam maka terwujud dari akad-akad yang diterapkan dalam melakukan transaksi didalam budidaya udang vaname. Secara psikologis dan sosiologis akad yang digunakan antara pihak menuntun manusia untuk saling menghargai dan menjaga amanah yang telah diberikan, disinilah nilai jiwanya selain itu dalm hal ini juga terwujud dari pihak penjual dan pembeli dimana dalam melayani pembeli dituntut unutup berperilaku ,berkomunikasi, berpakaian yang baik dan sopan dalam Islam.

⁶⁸ Ibid,h.22

3. *Hifz al- aql* (Penjagaan dan perlindungan terhadap akal)

Akal adalah hikmah (pengetahuan), cahaya matahati, sumber hidayah, dan sumber kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat. Dengan akal, surat perintah dari Allah SWT disampaikan dalam firmanNya, dengan pula manusia berhak menjadi pemimpin di muka bumi dan dengan manusia menjadi sempurna, mulia, dan dengan berbeza dengan makhluk lainnya Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 70 yang berbunyi:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya : “ Dan Sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan”.

Maksud dari ayat diatas adalah, “Allah memudahkan bagi anak Adam pengangkutan-pengangkutan di daratan dan di lautan untuk memperoleh penghidupan”. Menjaga dan melindungi akal bisa dilakukan dengan menjaga antara akal itu sendiri dengan adanya ujuna dan bencana yang bisa melemahkan akal dan merusak atau menjadikan pemiliknya menjadi sumber kejahatan dan sampah bagi masyarakat, atau menjadikan alat dalam perantara kerusakan didalamnya.⁶⁹ Untuk menjaga akal manusia yang telah diberikan

⁶⁹ *Ibid*,h. 91

oleh Allah SWT, berbuat segala sesuatu untuk menjaga keberadaan dan tingkatan kualitas akal dengan menuntut ilmu. Perbuatan baik dalam hal ini manusia diperitahkan menuntut ilmu tanpa batas usia dan tidak memperhitungkan jarak dan tempat.

Jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi budidaya udang udang vaname dapat meningkatkan pendapatan dalam perspektif ekonomi Islam maka hal ini terwujud dari adanya tuntutan bahwa pihak penjual harus selalu mengungkapkan secara detail mengenai kondisi udang dan dilarang untuk menutup-nutupi keadaan barang sedikitpun. Disini dapat dilihat bahwa penjual diajak berperilaku jujur ketika melakukan jual beli tersebut tanpa adanya yang terzalimi oleh pihak manapun.

4. *Hifl al- mal* (Penjaan atau perlindungan terhadap harta benda)

Harta merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupan, dimana manusia tidak bisa terpisah darinya, Allah berfirman dalam Al-qur'an surat Al-kahfi ayat 46 yang berbunyi:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَالْبَاقِيَةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ
عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya : “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.

Harta yang baik berasal dari orang yang memiliki berasal dari pekerjaan yang dianjurkan agama (halal), seperti pekerjaan disawah,

pabrik, perdagangan, perserikatan dengan oprasional yang syari'ah atau warisan. Perlindungan untuk harta yang baik terdapat dalam dua hal : yang pertama, memiliki hak untuk dijaga dari para musuh, baik dari pencurian, rampasan baik dalam tindakan memakan harta orang lain (dilakukan kaum muslim atau non muslim) dengan cara batil, seperti monopoli, merampok, atau menipu.⁷⁰

Jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi budidaya udang udang vaname dapat meningkatkan pendapatan prospektif Islam maka jelas dalam setiap jual beli yang dilakukan dimana penjual berkewajiban menjaga dan merawat dengan baik dan memberikan harga yang baik dan wajar.

5. *Hift al- nasl* (Menjaga atau melindungi terhadap keturunan)

Islam menjaga kehormatan manusia dengan memberikan perhatian yang besar, yang digunakan untuk spesialisasi kepada hak asasi mereka. Peringatan ini diberikan jelas dalam sanksi berat yang diberikan dalam masalah zina, untuk kelangsungan hidup manusia perlu adanya keturunan yang sah dan jelas. Dalam maksud ini Allah melengkapi makhluk hidup dengan hawa nafsu mendorong manusia untuk melakukan hubungan badan yang jika dilakukan dengan cara sah (baik). Dalam hal ini Allah mensyari'atkan untuk menikah dan berketurunan.

⁷⁰ *Ibid*, h. 167

Jika dikaitkan dengan pendapatn dalam budidaya udang vaname prespektif Islam maka hal ini terwujud dengan terjaganya empat hal diatas, maka jual pendapatan yang insya Allah dijamin halal akan berdampak baik bagi kelurga dan keturunan dan yang dinafkahi dari pendapatan yang dilakukan tersebut.

Apabila kelima hal tersebut dapat terwujud, maka akan tercapai kehidupan yang mulia sejahtera di dunia dan diakhirat. Atau dalam ekonomi Islam biasa disebut dengan falah, tercukupnya kebutuhan masyarakat akan memberikan dampak yang biasa disebut maslahah, karena hal kelima tersebut merupakan kebutahn mendasar yang harus dipenuhi oleh masih-masing individu dalam masyarakat.⁷¹

b. Kemaslahatan Hajiyah (Sekunder)

Hajiyah sama halnya dengan kebutuhan sekunder dalam tingkat kebutuhan, kebutuhan hajiah tidak sesensitif dari *dharuriyah* melaikan menghindari manusai dari kesulitan dalam kehidupan. Arti dari *hajiyah* adalah sesuatu yang sangat diperlukan untuk menghilangkan kesulitan yang dapat membawa kepada kemaslahatan bersama. *Hajiyah* ini berlaku baik pada berbagi macam ibadah, mu'amalah, adat kebiasaan dan jinayah.⁷²

⁷¹ Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam (Prespektif Maqashid Al- Syari'ah)*, (Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung, 2014), h. 43

⁷² Kuat Isamanto, *Asuransi Prespektif Maqasid Asy-Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 130

Misalnya pada ibadah, seperti rukshah yang diberikan kepada orang sakit dan dalam perjalanan dalam melaksanakan sholat (musyafir). Misal dalam bidang mu'amalah seperti melakukan transaksi jual beli. Misal dalam adat istiadat seperti diperbolehkan berburu dan memakan makanan halal. Misal dalam jinayah (pidana) seperti hukum sumpah atas pembunuhan dan kewajiban orang membayar denda kepada keluarga korban atau kebolehan atas bukti lemah dan tidak cukup dalam merusak kepentingan umum.⁷³

Hajiyah dipaki juga dimana ketika keadaan suatu kebutuhan dapat terpenuhi, maka akan dapat menambah nilai kehidupan manusia, hal ini dapat menambah *efisiensi, value added* (nilai tambah, dan efektivitas bagi aktivitas manusia).⁷⁴

c. Kemaslahatan Tahsiniyah (Tersier)

Maksunya adalah melakukan kebiasaan yang baik dan menjauhi yang buruk sesuai dengan yang kita ketahui akal sehat. Kebutuhan tahsiniyah atau biasa disebut dengan takmiliah secara sederhana disamakan dengan istilah kebutuhan tersier. Jadi tahsiniyah adalah mengambil sesuatu yang lebih baik menurut adat kebiasaan dan menjauhi hal yang buruk yang tidak dapat diterima oleh akal sehat. Dalam istilah lain apa yang terhimpun dalam batasan ahlak mulia, baik dalam masalah ibadah, seperti membersihkan najis lalu melakukan cara-cara dalam

⁷³ Moh Mukri, *Paradigma Masalah Dalam Pemikiran Al-Ghazali* (Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2011), h. 117

⁷⁴ Ika Yulia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam (Prespektif Maqashid Al-Syari'ah)*, (Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung, 2014), h. 68

bersuci maupun dalam kebiasaan seperti adap makan dan minum. Begitu juga dalm hal mu'amalah contoh dilarangnya jual beli barang najis dan dicegah dilarang membunuh orang merdeka dengan sebab dia membunuh budak dalam masalah jinayah.⁷⁵



⁷⁵ Kuat Isamanto, *Asuransi Prespektif Maqasid Asy-Syariah* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2016), h. 131

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Abdullah Bin Muhamad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Edisi 10

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Al-Hikmah*, Bandung CV Penerbit: DiPonogoro, 2005

Buku

Abdullah Zaki Al-kaff, *Ekonomi Dlaam Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2002

Abdul Rahman, Ghufor Ihsan, dkk, *Fikih Muamalah*, Jakrta: Kencana Prenada Media Group, 2010

Agil Bahsoan, *Maslahah Sebagai Maqasid Al Syari'ah, Tinjauan Dalam Prespektif Ekonomi Islam*, Jurnal: Inovasi, 2011

Ahmad Asy-Syurbashi, *Alma'jam Al Iqtisad Al- Islamiy*, T.tp: Dar al-jail, 1981

Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, Surabaya: Elka, 2006

Ahmad Al-Mursi Mursain Juhar, *Maqashid Syari'ah*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2013

Ahmad Wardi Muslich, *Fikih Muamalah*, Jakarta: Amzah, 2010

Almizan, *Distribusi Pendapatan Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam* Padang: IAIN Imam Bonjol Padang, 2016

Bayu Vita Yanti dan Zahir Nasution, *Ketepatangunaan Teknologi Budidaya Udang Secara Intensif di Tambak*, J Kebijakan Sasek Kp, 2014

BN Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003

Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2017

Detri Karya dan Syamri Syamsuddin, *Makroekonomi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016

Djojohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990

- Dokumen, *Profil Desa Karyatani*, 2014
- Dodi Dkk, *Hasil Interview*, Petani Tambak Desa Karyatani, 27 juli 2020
- Entatarina Simanjutak, et.al, *Peluang Infestasi Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum*, Jakarta: Pusat Kajian Strategi Kemen`terian Pekerjaan Umum, 2014
- Hendi Suhendi, *Fikih Muamalah*, Jakarta: Grafindo Persada, 2010
- Husen Umar, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002
- Moh Mukri, *Paradigma Masalah Dalam Pemikiran Al-Ghazali*, Yogyakarta :Pesantren Nawesea Press, 2011
- M. Ghufuran H.Kordi K, *Budidaya Perairan Buku Kesatuan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010
- Monzer Kahf, *Prinsip- Prinsip Keuangan Islam*, Jaddah: Islamic Research and Training Institute, 1991
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014
- Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Nur Ahmad Budi Yulianto dkk, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Malang: Polinema Press, 2016
- Gatot Irianto, *Lahan Dan Kedaulatan Pangan*, Jakarta` : Gremedia Pustaka Utama, 2016
- Havis Arafik, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, Yokyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2001
- Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam Suatu pengantar*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Muhamad, *Ekonomi Mikro Dlam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: BPPE-Yogyakarta, 2004
- Ika Yunia Fauzia, Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam (Prespektif Maqashid Al- Syari`ah)*, Jakarta: PT. Adhitya Andrebina Agung, 2014
- Irawan dan Suparmoko, *Ekonomi Pembangunan*, BPFE-Yogyakarta, 2002

- Imam Jalaludin Al-mahalli dan Imam Jalaludi As-suyuti, *Tafsir Jalalain Jilid 4*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008
- Khairul Amri dan Iskandar Kanna, *Budidaya Udang Vaname Secara Intensif dan Tradisional*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2008
- Kristina, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Budidaya Tambak Udang Vaname*,Pasekan,2018
- Kuat Ismanto, *Asuransi Perspektif Maqasid Asy-Syari'ah* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2016
- Reksopriyatno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika,2004
- Robinson Tarigan, *Ekonomi Regional*, Jakarta:PT Bumi Aksara,2010
- Sadono Sokirno, *Mikroekonomi Teori Pengantar*, Depok:PT Rajagrafindo Persada,2016
- Sri rusmiyati, *Menjala Rupiah Budidaya Udang Vaname*, yogyakarta: Puataka Baru Press, 2015
- Sutresno Hadi, *Metodelogi Research, Fakulas Teknologi UGM*, (Yogyakarta: UGM Press,1996
- Sutrisno, *Metodelogi Reaserch Pendekatan Kualitatif*, Bandung: Kualitatif dan R&D,2009
- Soekartawati,*Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat,2002
- Susilowati, *Panen Rupiah Dari Bisnis Pembesaran Udang* :Jawa Barat,2016
- Supardi, *Penelitian Ekonomi Bisnis*,Yogyakarta: UII Press,2005
- Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*,Bandung:Alfabeta,2017
- Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ,Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya,h. 2014
- Veithzal Rival dan Andi Buchari, *Islamic Economics:Ekonomi Syariah Bukan Opsi Tapi Solusi*,Jakarta: Bumi Aksara 2013

Jurnal dan Karya Ilmiah

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012

Kristina, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Budidaya Tambak Udang Vaname Di Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu*, Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, Vol.2, 2018

Yudi Harmansyah, *Menyoal Reverensi Kebijakan Otonomi Daerah Dan Otonomi Pendidikan Dikaji Dari Kesejahteraan Masyarakat*, *Jurnal Of Islamic Education Managemen*, Vol.2, No 1, Prodi Politi Islam, IAIN Sultan Taha, 2016

Zuraidah, *Penerapan Konsep Moral Dan Etika Dalam Distribusi Pendapatan Prepektif Ekonomi Islam*, Jurnal Hukum Islam Vol.XIII No.1 Nopember Riau, 2013 Riau

Sumber Lainnya

Bkkbn Pemutahiran Data Keluarga, *Batasan Pengertian MDK*, <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>.

<http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>

<https://lampungprov.go.id/detail-post/> Lampung Memiliki Potensi Budidaya Ikan Terbesar

Hestanto. <http://www.hestanto.web.id>

Mohamad Ridho, *Tafsir Termatik Konsep Keuntungan Dan Implementasi Terhadap Penetapan Hartga* di dalam www.academia.edu.

Rustam, *Pendapatan Menurut Akuntansi Keuangan*, <http://library.usu.ac.id/download/fe/akuntansi-rustam2>

www.kkp.go.id, Nilai dan Ekspor Tuna Cakawala Tongkol

Data, *Potensi Desa Karyatani*, 2014

Dodi Dkk, Hasil Interview, Petani Tambak Desa Karyatani, 27 juli 2020